## **ABSTRAK**

Nur Kamariah, 2020. *Coping Stres Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2014 dalam Manyusun Skripsi*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN AntasariBanjarmasin. Pembimbing: (I) Siti Shalihah S.Pd, MS. (II) Khairunnisa, M.Pd.I.

Penelitian ini mengemukakan bagaimana *Coping* stres mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi. Masalah yang diteliti adalah bagaimana tingkat stres yang dialami mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi dan apa saja *coping* stres yang dilakukan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana tingkat stres yang dialami mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi dan apa saja *coping* stres yang dilakukan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field resarch*) dengan pendekatan kualitatif, Subjek penelitian ini adalah 8 dari 26 orang mahasiswa. Objek penelitian ini adalah *coping* stres mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi, teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, dokomenter. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Tingkat stres yang dialami mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi antara lain: stres ringan, stres sedang, stres berat dan stres sangat berat. Adapun *coping* stres yang dilakukan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi yang berfokus pada pemecahan masalah (*problem focused coping*) antara lain: usaha mengubah keadaan (*confrontative coping*), mengubah keadaan secara berhati-hati (*planful problem solving*) dan usaha mencari dukungan dari orang lain (*seeking sosial support*), dan *coping* stres yang berfokus pada emosi (*emotion focused coping*) antara lain: usaha mengatur perasaan (*self control*), usaha menggambarkan adanya kesadaran akan peran dirinya dalam permasalahan (*accepeting responsibility*), menggambarkan usaha berkhayal (*escape avoidance*), dan usaha untuk menciptakan makna positif (*positive reapparasial*).